

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan keyakinan orang mukmin dan penegasan Allah swt. Islam adalah satu-satunya agama yang diridhoi Allah dan diperintahkan kepada manusia untuk makhluknya. Namun, manusia dengan segala kelemahan yang ada padanya tidak akan dapat beragama Islam dengan mudah tanpa melalui pendidikan, yaitu bantuan bimbingan pihak lain untuk selanjutnya mampu membimbing dirinya sendiri. Oleh sebab itu Islam dan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat.¹

Alquran adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan manusia. Alquran sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw. yang terbesar tetap terjaga kesuciannya, kemurnian dan kemuliaannya hingga akhir masa, firman Allah swt. pada Q.S. Al-Hijr ayat 9 sebagai berikut.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ.

Alquranul karim merupakan sumber rujukan utama yang menempati posisi sentral bagi seluruh disiplin ilmu keislaman. Kitab suci tersebut, di samping menjadi *huda* (petunjuk), juga *bayyinat min al-huda* (penjelasan bagi petunjuk-petunjuk tersebut) serta menjadi *furqon* (tolak ukur pemisah antara yang benar dan yang salah). Dari sini tidak heran jika Alquran mendapat perhatian yang amat

¹Hery Hoer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 1999), h.1.

besar dari semua pihak yang ingin memperoleh cahaya petunjuk dan mengenal lebih dekat ajaran-ajaran islam.²

Belajar Alquran itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin. Dalam kehidupan sehari-hari Islam meyakini dan berpegang teguh dengan Alquran karena ia akan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman dalam hati. Bahkan apabila ayat-ayat Allah swt. dibacakan, maka bagi orang yang beriman bertambah keimanannya dan mereka selalu bertawakkal kepada Allah swt. sebagaimana ditegaskan pada Q.S. Al-Anfal ayat 2 sebagai berikut.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ.

Kemampuan menghafal merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia.³ Selain itu kemampuan menghafal surah-surah pendek juga satu hal yang sangat penting bagi peserta didik. Dengan bekal kemampuan menghafal peserta didik dapat mengekspresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan kemampuan menghafal ini akan mengakibatkan masalah bagi diri pribadi peserta didik, baik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun untuk menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan ataupun sosial keagamaan, di antara penyebab orang enggan menjadi imam ketika melakukan shalat berjamaah adalah karena bacaan dan hafalan yang kurang baik, namun hal yang sangat penting ini, masih belum merata dimiliki para peserta didik, banyak peserta didik yang masih

²Daud Al-Aththar dan M.quraish Shihab, *Perspektip Baru Ilmu Alquran*, (Surabaya: Pustaka Hidayah, 1994), h. 7.

³Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 26.

belum hafal atau belum mampu menghafal surah-surah pendek dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid.

Mendidik peserta didik untuk menghafal Alquran seperti surah-surah pendek adalah sangat penting dan dilakukan terus-menerus dari generasi ke generasi supaya berkelanjutan hafalan tersebut. Menghafal Alquran boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian besar yang dilakukan oleh para penghafal Alquran, kandungan ilmu-ilmu Alquran tentunya setelah proses dasar membaca Alquran dengan baik dan benar. Dalam hal ini menghafal lebih utama walaupun penghafal itu sendiri belum mengetahui betul tentang seluk-beluk ulumul quran dan gaya bahasanya, yang penting dapat membaca dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid serta fasih melafalkannya.

Menghafal Alquran itu banyak sekali faedahnya terutama surah-surah pendek karena sangat diperlukan dalam melaksanakan ibadah shalat lima waktu. Selain itu juga mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat, tentram jiwanya, tajam ingatannya dan bersih hatinya, karena hatinya bersih dia senantiasa berada dalam lingkungan peringatan dari ayat-ayat yang dibacanya.

Masalah menghafal berkaitan langsung dengan masalah kemampuan mengingat. Tanpa kemampuan mengingat, sangat mustahil untuk dapat menghafal pelajaran.⁴ Oleh karena itu masalah kemampuan mengingat ini tidak bisa dianggap ringan, karena ada cara-cara tertentu untuk meningkatkannya sehingga seseorang dapat dengan mudah dalam menghafal.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 64.

Faktor-faktor yang mendukung dalam proses menghafal adalah sebagai berikut:

1. Minat (*desire*)
2. Menelaah (*expectation*)
3. Perhatian (*interest*)⁵

Ketiga sifat tersebut merupakan rangkaian keterkaitan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Artinya jika seorang penghafal memiliki minat dan interest yang tinggi, maka akan memungkinkan pada dirinya muncul konsentrasi yang tinggi secara serempak dan dengan sendirinya akan muncul pula stimulus dan respon, sehingga dengan kondisi demikian diharapkan minat dan perhatian yang tinggi senantiasa akan terbangun pada diri seseorang yang sedang dalam proses menghafal Alquran.

Untuk menumbuhkan minat menghafal Alquran dapat diupayakan dengan melalui beberapa pendekatan yang sangat penting di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan sedalam-dalamnya tentang nilai keagungan Alquran dalam jiwa peserta didik yang menjadi asuhannya.
2. Memahami keutamaan-keutamaan membaca, mempelajari dan menghafal Alquran. Hal ini dilakukan dengan berbagai kajian yang berkaitan dengan ke-Alquran-an.

⁵Ahsin W. Al-Hafidz, *loc.cit*

3. Menciptakan kondisi lingkungan yang benar-benar mencerminkan ke-Alquran-an.⁶

Mengingat pembelajaran Alquran Hadits merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keyakinan peserta didik terhadap kandungan ayat-ayat Alquran dan Hadits. Oleh karena itu dengan adanya mata pelajaran Alquran Hadits ini peserta didik dituntut agar memiliki kemampuan untuk dapat membaca dan menghafal Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid.

Sesuai pengalaman peneliti dan informasi dari pihak lain bahwa hal yang cukup sulit dalam belajar Alquran Hadits ini adalah menghafal surah-surah pendek dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan kenyataan yang dapat diamati dan dari peninjauan pendahuluan di lokasi, memang hampir semua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah ini sudah dapat dikatakan mampu dalam menghafal surah-surah pendek, karena adanya program sekolah yang mengadakan pembiasaan diri sebelum pelajaran dimulai semua siswa diwajibkan untuk membaca surah-surah pendek mulai dari Adh-Dhuha sampai An-Naas. Dengan adanya program pembiasaan inilah yang membuat mereka menjadi lebih mudah dalam menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Alquran Hadits. Tetapi yang menjadi kendala di sini ialah kebanyakan siswa masih kurang mampu menghafal surah-surah pendek tersebut dengan bacaan yang sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid.

⁶*Ibid.*

Dalam hal ini penulis mempunyai persepsi bahwa yang mempengaruhi hal tersebut dikarenakan kurangnya penghayatan peserta didik dalam poses pembelajaran, padahal masalah pelajaran ilmu tajwid ini sudah diajarkan pada kelas IV madrasah ibtidaiyah.

Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kurangnya minat peserta didik, kurangnya dukungan dari lingkungan dan kurangnya penggunaan metode atau strategi dalam proses pembelajaran ataupun belum relevannya metode yang diterapkan, dan kadang-kadang guru tidak menggunakan variasi metode, yakni dengan metode ceramah saja sehingga pembelajaran di kelas masih berjalan secara monoton, dan hal inilah yang menyebabkan peserta didik kurang bersemangat, kurang memperhatikan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang mengakibatkan siswa kurang memahami pembelajaran tersebut.

Untuk mengetahui kondisi yang lebih jelas mengenai hal tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dan mendalam yang hasilnya dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati (diobservasi).⁷ Oleh karena itu untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini penulis merasa perlu memberikan batasan beberapa istilah dalam ruang lingkup pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.⁸ Kemampuan yang dimaksud disini adalah tingkat kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik kelas IV MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin dalam menghafal surah-surah pendek dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid.
2. Menghafal merupakan suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.⁹ Menghafal yang dimaksud peneliti pada judul di atas adalah seberapa besar kemampuan peserta didik dalam mengingat surah-surah pendek tanpa harus melihat buku lagi dan dapat melafalkannya kembali dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid.

⁷Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010), h. 29.

⁸Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). h. 707.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 29.

3. Surah-surah pendek yang dimaksud di sini adalah surah-surah pendek yang terdapat dalam Alquran. Adapun pemilihan surah-surah tersebut menyesuaikan dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran Alquran Hadits pada peserta didik kelas IV MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin. Surah-surah pendek tersebut yang diajarkan pada kelas IV yaitu hafalan surah Al-‘Adiyat dan surat Al-Insyirah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian mengenai seberapa besar tingkat kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik kelas IV dalam mengingat hafalan tanpa harus melihat buku lagi dan melafalkannya kembali dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid pada surah-surah pendek pilihan sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran Alquran Hadits di MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas IV MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu

tajwid pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas IV MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul tersebut antara lain:

1. Mengingat Alquran Hadits merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di madrasah ibtdaiyah.
2. Sesuai pengalaman peneliti dan informasi dari pihak lain bahwa hal yang cukup sulit dalam belajar Alquran Hadits ini adalah menghafal surah-surah pendek dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makarajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid.
3. Kemampuan menghafal merupakan suatu bentuk keterampilan membaca dan mendengarkan yang bertujuan agar siswa mampu menghafal Alquran dengan baik dan benar, sehingga untuk mewujudkan ini, perlu dicarikan solusi pemecahannya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas IV MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek sesuai dengan *makhrajul*

huruf dan kaidah ilmu tajwid pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas IV MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori pembelajaran Alquran Hadits.

2. Manfaat praktis

a. Guru

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru adalah:

- 1) Proses pembelajaran menjadi aktif dan positif serta pembelajaranpun menjadi lebih baik dan hasilnya meningkat.
- 2) Sebagai indikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberi informasi untuk pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits pada waktu yang akan datang.

b. Peserta Didik

Manfaat praktis penelitian ini bagi peserta didik adalah:

- 1) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama pada materi menghafal surah-surah pendek.

- 2) Meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Alquran terutama pada surah-surah pendek dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhrajul huruf* dan kaidah ilmu tajwid.
- 4) Menumbuhkan semangat dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek.

c. Sekolah

Manfaat praktis penelitian ini bagi sekolah adalah:

- 1) Dapat memberikan informasi positif bagi sekolah, khususnya MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- 2) Meningkatkan kualitas madrasah melalui prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru khususnya guru Alquran Hadits.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab, yaitu bab I pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, meliputi Alquran dan kewajiban orang mukmin terhadapnya, kemampuan membaca dan menghafal dalam pembelajaran Alquran Hadits, pembelajaran Alquran Hadits di MI, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Alquran dengan tajwid.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis dan lokasi penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, desain pengukuran, prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.